

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Persaingan usaha dewasa ini yang tidak mungkin dapat hindari adalah merupakan suatu tantangan sekaligus keharusan bagi perusahaan untuk selalu meningkatkan produktivitas, persaingan perusahaan yang semakin ketat, kenaikan harga kebutuhan pokok tentunya mempengaruhi harga kebutuhan bahan baku, kayu maupun alat alat lain yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga sangat mengganggu kondisi keuangan perusahaan. Salah satu yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam menghadapi persaingan adalah menekan biaya yang ada dalam operasi perusahaan. Perusahaan memperoleh laba jika hasil penjualan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Dengan berkembangnya perusahaan, secara otomatis organisasi perusahaan ikut berkembang. Hal ini akan mengakibatkan masalah yang timbul di dalam perusahaan akan semakin luas dan kompleks.

Kegiatan produksi dimulai dari pembelian bahan baku, membayar upah tenaga kerja, untuk mengolah bahan-bahan tersebut dengan biaya yang telah ditetapkan sehingga bahan-bahan dapat diubah menjadi produk jadi.

Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka untuk mendapatkan pendapatan atau laba atas

pengorbanan sumber ekonomi tersebut. Oleh karena itu agar biaya yang sudah dikeluarkan tidak terbuang percuma, perusahaan perlu melakukan pengendalian biaya agar biaya yang sudah dikeluarkan tersebut dapat digunakan dengan sebaik mungkin dan semaksimal mungkin, sehingga hasil yang didapatkan atas pengorbanan biaya itu sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan.

Pengendalian biaya ini penting bagi perusahaan karena biaya produksi merupakan unsur di dalam pembentukan harga pokok produksi yang dijadikan dasar dalam penentuan harga pokok penjualan produk yang dihasilkan.

Banyak perusahaan sulit untuk mendapatkan bahan baku dikarenakan harganya tiba-tiba naik atau tidak sesuai dengan harga pokok bahan yang sudah ditetapkan manajemen perusahaan. Biaya bahan baku merupakan satu dari tiga elemen biaya dari suatu produk dan biasanya merupakan bagian yang besar dan berarti dalam jumlah biaya produksi dari suatu perusahaan.

Perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun yang tidak bertujuan mencari laba mengolah masukan berupa sumber ekonomi lain yang nilainya harus lebih tinggi dari pada nilai masukannya, oleh karena itu manajemen selalu berusaha agar nilai keluarannya lebih tinggi dari nilai masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba.

Pada perusahaan manufaktur, biaya produksi memegang peranan yang sangat penting, hal ini dikarenakan jumlah biaya produksi relatif lebih besar

dibanding jumlah biaya-biaya lainnya yaitu biaya administrasi dan biaya pemasaran.

Menurut Mulyadi (2010 : 14), biaya produksi dibagi menjadi: (1) Biaya bahan langsung, (2) Tenaga kerja langsung, (3) Biaya overhead pabrik. Elemen yang paling penting agar perusahaan dapat merencanakan dan mengendalikan biaya produksi adalah bahan baku, sehingga sesuai dengan tujuan diadakan perencanaan dan pengendalian serta perusahaan dapat menyelenggarakan persediaan bahan baku yang tepat. Jumlah biaya bahan baku dengan biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya utama yaitu biaya yang secara langsung berpengaruh terhadap jumlah produk.

PD. YANTI bergerak dibidang manufaktur yang memproduksi berdasarkan kontrak/pesanan (job order) untuk memproduksi mebeul, dimana kendala yang dialami perusahaan ini pada efisiensi biaya produksi yang terkait dengan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dengan kata lain bahwa penetapan anggaran biaya produksi dan realisasinya, di perusahaan ini menjadi dasar penetapan anggaran biaya produksi masih perlu ditinjau kembali sesuai dengan jenis – jenis biaya yang akan dikeluarkan agar pengalokasiannya tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan sehingga diharapkan Laba perusahaan lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulis Rahmawati H (2014) “Pengaruh biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Efisiensi

Biaya produksi Kapal Niaga pada PT. DOK Perkapalan Surabaya” bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara bersama-sama berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi.

Pinasih (2015) dalam “Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja langsung terhadap Rasio Profit Margin pada PT Jaya Indah Furniture” bahwa efisiensi biaya bahan baku dan efisiensi biaya tenaga kerja langsung secara bersama-sama berpengaruh terhadap rasio profit margin.

Dari uraian di atas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap Laba Perusahaan ”**.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Kenaikan harga kebutuhan pokok dipengaruhi harga kebutuhan bahan baku,
2. Perolehan biaya produksi relatif lebih besar dibanding jumlah biaya-biaya lainnya,
3. Pemanfaatan jam tenaga kerja langsung yang belum efektif dan efisien.
4. Belum efisiensinya biaya produksi diantaranya Biaya Bahan Baku (BBB) dan Biaya Tenaga Kerja (BTK) sehingga mempengaruhi laba perusahaan.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah penulis uraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah yang diangkat oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh biaya bahan baku terhadap laba perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh biaya tenaga kerja terhadap laba perusahaan ?
3. Apakah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara bersama - sama berpengaruh terhadap laba perusahaan ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui biaya bahan baku berpengaruh terhadap laba perusahaan.
2. Untuk mengetahui biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap laba perusahaan.
3. Untuk mengetahui biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba perusahaan.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keilmuan di bidang akuntansi dan bermanfaat bagi perusahaan untuk dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengetahui dampak

pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap efisiensi biaya produksi.

## **2. Kegunaan praktis**

### a. Bagi peneliti :

Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui sejauh mana teori-teori yang didapat selama perkuliahan dan bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang terjadi dalam suatu perusahaan.

### b. Bagi perusahaan :

Sebagai dasar pertimbangan, referensi, dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

### c. Bagi akademik:

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan diharapkan menjadi sumber informasi yang dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan serta menambah koleksi kepustakaan dan agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya.

### d. Bagi pihak lainnya:

Sebagai bahan masukan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga hasilnya dapat lebih baik dari penelitian terdahulu.

